

Abstrak

Hipertensi merupakan keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastoliknya lebih dari 80 mmHg. Salah satu masalah keperawatan hipertensi adalah resiko cedera, jatuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dilakukan pengkajian keperawatan klien yang mengalami masalah resiko cedera pada penderita hipertensi di UPT Panti Werda Mojopahit Mojokerto.

Pada kasus ini subjek yang digunakan adalah 2 klien dan 2 keluarga dengan diagnosa hipertensi. Cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi dengan angket. Melalui uji keabsahan yang dilakukan dengan cara memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan memperoleh sumber informasi tambahan dapat diperoleh dari tiga sumber data yang utama yaitu : klien, keluarga, perawat yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada Ny.Sr didapatkan dua diagnosa yaitu resiko cedera berhubungan dengan hipertensi yang menjadi diagnosa keperawatan prioritas dan diagnosa ke 2 yaitu gangguan pola tidur yang berhubungan dengan nyeri kepala. Sedangkan pada Ny.S juga didapatkan 2 diagnosa keperawatan yaitu resiko cedera berhubungan dengan hipertensi yang menjadi diagnosa keperawatan prioritas dan diagnosa ke 2 yaitu defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi mengenai penyakit

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dengan adanya penyakit hipertensi pada seseorang yang berusia lanjut, maka resiko faktor cedera sangat besar. Saran bagi tenaga kesehatan yaitu mampu memberikan asuhan keperawatan lebih intensif pada klien yang mengalami masalah resiko cedera pada penderita hipertensi, sehingga mampu mengurangi resiko cedera.

Kata Kunci : Hipertensi, resiko cedera